

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN PERSEPSI PASIEN  
PENYAKIT JANTUNG KORONER (PJK) DI POLI  
JANTUNG RSUD UNDATA PROVINSI  
SULAWESI TENGAH**

**SKRIPSI**



**SRI NOVIYANTI HR.PAISULAIO  
201601P164**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU  
2018**

## ABSTRAK

SRI NOVIYANTI HR.PAISULAIO. Hubungan Pengetahuan dengan Persepsi Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Poli Jantung RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Dimbing oleh AFRINA JANUARISTA dan HEPTI MULIYATI.

Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan keadaan dimana terjadi penimbunan plak pembuluh darah koroner. Terdapat beberapa faktor memicu penyakit ini karena adanya pergeseran gaya hidup, kondisi lingkungan, dan profesi masyarakat yang memunculkan “tren penyakit” baru yang bersifat degeneratif. Berdasarkan laporan *World Health Organization* (WHO) 2013 untuk wilayah Asia Tenggara ditemukan 3,5 juta kematian penyakit kardiovaskular, 52% diantaranya disebabkan oleh penyakit infark miokard dan 7 % akibat hipertensi. Tahun 2014 menunjukkan 17,5 juta orang di dunia meninggal akibat penyakit kardiovaskular atau 31% dari 56,5 juta kematian diseluruh dunia. Lebih dari  $\frac{3}{4}$  kematian akibat penyakit kardiovaskular terjadi di negara berkembang yang berpenghasilan rendah sampai sedang. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan pengetahuan dengan persepsi pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK). Jenis penelitian kuantitatif dengan metode *non probability sampling* dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 88 orang pasien dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*. Analisis data menggunakan *Chi-Square*, dengan variabel independen pengetahuan dan variabel dependen persepsi. Hasil penelitian didapatkan pasien yang memiliki pengetahuan baik dan persepsi positif 49 responden (83,1%). Pasien yang memiliki pengetahuan cukup dan persepsi negatif 11 responden (37,9%). Hasil *Chi-Square* didapatkan nilai  $p = 0,030$ . Simpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan persepsi pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK). Disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi perawat yang berada diruangan rawat jalan Poli Jantung agar mampu meningkatkan asuhan keperawatan pada aspek promotif dan preventif pada pasien yang didiagnosa PJK sehingga terhindar dari rehospitalisasi dengan penyakit dan keluhan yang sama.

Kata kunci : pengetahuan, persepsi, PJK

## **ABSTRACT**

SRI NOVIYANTI HR. PAISULAIO. *The Correlation Between Awareness and Perception Of Coronary Heart Disease (CAD) Patients in Heart Polyclinic Of Undata Hospital Central Sulawesi. Supervised by AFRINA JANUARISTA and HEPTI MULIYATI*

Coronary Artery Disease (CAD) is a condition where coronary artery plaque builds up. There are several factors triggering this disease. They are life style alteration, environment conditions, and society profession which raises new degenerative "disease trends". Based on the 2013 World Health Organization (WHO) report for the Southeast Asia region, there were 3,5 million deaths of cardiovascular diseases, 52% of which were caused by myocardial infarction and 7% due to hypertension. In 2014 showed 17,5 million people in the world died of cardiovascular disease or 31% of 56,5 million deaths worldwide. More than  $\frac{3}{4}$  of deaths from cardiovascular disease occur in developing countries with low to moderate income. The aim of this research was to analyze the correlation between awareness and perception of Coronary Artery Disease (CAD) patients. samples for this research is 88 patients quantitative with method approach non-probability sampling research with cross sectional, there were 88 with taken by using accidental sampling technique. The data was analyzed by using Chi-Square. The results showed there were 49 respondents (83,1%). Had good awareness and positive perceptions and there were 11 respondents (37,9%). Had less awareness and negative perception with grade  $p = 0,030$ . The conclusion of this research there is a meaningful relationship between awareness and perception of Coronary Artery Disease (CAD) patients. It is suggested that the results of this research can be used as input for nurses in the room for cardiac polyclinic care in order to improve nursing care in promotive and preventive aspects of patients Coronary Artery Disease (CAD) to avoid re-hospitalization with the same disease and complaints.

*Keywords : awareness, perception, CAD*

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	
1.4.1 Bagi Pendidikan	5
1.4.2 Bagi Masyarakat	5
1.4.3 Bagi Instansi Tempat Meneliti	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Teori	6
2.1.1 Tinjauan Penyakit Jantung Koroner	6
2.1.2 Tinjauan Umum Pengetahuan	16
2.1.3 Tinjauan Umum Persepsi	22
2.1.4 Hubungan Pengetahuan dengan Persepsi	24
2.2 Kerangka Teori	26

2.3 Kerangka Konsep	27
2.3 Hipotesis	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	28
3.2.1 Tempat Penelitian	28
3.2.2 Waktu Penelitian	28
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel	29
3.4 Variabel Penelitian	30
3.4.1 Variabel Independen	30
3.4.2 Variabel Dependen	30
3.5 Definisi Operasional	31
3.6 Instrumen Penelitian	32
3.7 Teknik Pengumpulan Data	33
3.7.1 Jenis Data	33
3.7.2 Prosedur Pengumpulan Data Penelitian	33
3.8 Analisis Data	34
3.8.1 Analisis Univariat	34
3.8.2 Analisis Bivariat	34
<b>BAB IV HASIL</b>	
4.1 Hasil	
4.1.1 Karakteristik Responden	37
4.1.2 Analisis Univariat	39
4.1.3 Analisis Bivariat	40
4.2 Pembahasan	41
4.2.1 Pengetahuan	41
4.2.2 Persepsi	43
4.2.3 Hubungan Pengetahuan dengan Persepsi	44

BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Simpulan	46
5.2	Saran	46
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Karakteristik responden	38
Tabel 4.2	Distribusi responden berdasarkan pengetahuan Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	39
Tabel 4.3	Distribusi responden berdasarkan persepsi pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	39
Tabel 4.4	Distribusi responden berdasarkan pengetahuan dengan persepsi pasien Penyakit Jantung Koroner Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Depresi segmen	13
Gambar 2.2	Inversi gelombang T	14
Gambar 2.3	Kerangka teori	26
Gambar 2.4	Kerangka konsep	27

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit Jantung Koroner (PJK) berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan penderitanya. Secara fisik penderita akan merasakan sesak, mudah lelah, mengalami gangguan seksual, serta nyeri dada (Rochmayanti 2011).

Selain itu masalah psikososial seperti cemas dan depresi juga sering dialami oleh pasien ditambah distres spiritual yang dapat terjadi pada pasien-pasien dengan penyakit terminal seperti kanker, mungkin juga dialami oleh pasien dengan PJK, karena penyakit ini merupakan penyakit akut dan mengancam kehidupan namun membutuhkan perawatan dan penyesuaian gaya hidup yang terus-menerus sepanjang hidup pasien (Wikison *et al.* 2013).

Berdasarkan laporan *World Health Organization* (WHO) 2013 untuk wilayah Asia Tenggara ditemukan 3,5 juta kematian penyakit kardiovaskular, 52% diantaranya disebabkan oleh penyakit infark miokard dan 7% akibat hipertensi. Tahun 2014 menunjukkan 17,5 juta orang di dunia meninggal akibat penyakit kardiovaskuler atau 31% dari 56,5 juta kematian diseluruh dunia. Lebih dari  $\frac{3}{4}$  kematian akibat penyakit kardiovaskuler terjadi di negara berkembang yang berpenghasilan rendah sampai sedang. Dari seluruh kematian akibat penyakit kardiovaskuler 7,4 juta (42,3%) di antaranya disebabkan oleh Penyakit Jantung Koroner (PJK) dan 6,7 juta (38,3%) disebabkan oleh stroke (Ditjen PP & PL 2014).

Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan penyakit tertinggi di Indonesia. Hasil survei yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan RI tahun 2007 yaitu sebesar 71.079 jiwa, sedangkan pada tahun 2013 pendataan yang dilakukan Kementrian Kesehatan dikhususkan untuk penyakit jantung koroner saja yaitu sebanyak 20.556 jiwa. Angka tersebut menempati urutan kedua terbanyak setelah stroke (Kemenkes RI 2014).



Berdasarkan laporan Riskesdas (2013), prevalensi penyakit jantung koroner di Indonesia tahun 2013 sebesar 0,5% atau diperkirakan sekitar 883.447 orang, sedangkan berdasarkan diagnosis dokter/gejala sebesar 1,5% atau diperkirakan sekitar 2.650.340 orang. Berdasarkan diagnosis dokter, estimasi jumlah penderita penyakit jantung koroner terdapat di Provinsi Jawa Barat sebanyak 160.812 orang (0,5%), sedangkan Provinsi Maluku Utara, yaitu sebanyak 1.436 orang (0,2%). Sementara prevalensi jantung koroner menurut diagnosis atau gejala tertinggi di Nusa Tenggara Timur (4,4%), diikuti Sulawesi Tengah (3,8%), Sulawesi Selatan (2,9%), dan Sulawesi Barat (2,6%) jumlah penderita paling sedikit ditemukan di Provinsi Papua Barat, yaitu sebanyak 6.690 orang (1,2%) (Kemenkes RI 2014).

Berdasarkan laporan yang peneliti peroleh dari rekam medik RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah jumlah kasus penyakit jantung koroner pada 3 tahun terakhir yaitu tahun 2015 sekitar 2956 jiwa kemudian pada tahun 2016 naik menjadi 3536 jiwa dan pada tahun 2017 4348 jiwa. Hasil survei peneliti ke ruangan Poli Jantung pada tiga bulan terakhir April sampai Juni pada tahun 2018 data pasien penyakit jantung koroner yang berobat jalan sebanyak 1087 jiwa.

Penyakit jantung koroner ini seringkali mematikan karena kurangnya pengetahuan tentang gejala akan terjadinya serangan jantung, sehingga terlambat dibawa kerumah sakit bahkan menyebabkan kematian mendadak. Hasil penelitian Dasulung (2014) tentang *“Coronary Heart Disease Knowledge and Risk Factors Among Filipino-Americans Connected to Primary Care Services”* didapatkan bahwa 68% pasien memiliki pengetahuan yang rendah tentang PJK.

Hasil penelitian Indrawati (2012) tentang *“Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kemampuan Pasien PJK Melakukan Pencegahan Sekunder Faktor Risiko”* mengemukakan bahwa sebagian besar pasien yang mengalami serangan jantung kurang pengetahuan tentang gejala akan terjadinya serangan jantung, sehingga terlambat dibawa kerumah sakit bahkan

menyebabkan kematian mendadak. Hasil penelitiannya didapatkan bahwa 70% pasien memiliki pengetahuan yang rendah tentang PJK.

Hasil penelitian Chabib (2017) tentang “Persepsi Perempuan Tentang Penyakit Jantung Koroner” hasil penelitian menunjukkan terdapat mipersepsi perempuan tentang penyakit jantung koroner. Terdapat kesalahan persepsi bahwa penyakit kardiovaskular bukan merupakan masalah nyata pada perempuan. Saat ini penyakit kanker payudara, kanker mulut rahim merupakan penyakit yang paling ditakuti kaum perempuan. Hal ini berbeda dengan fakta yang ada menurut para ahli membuat prediksi satu diantara dua perempuan mati (1:2) karena penyakit kardiovaskular (penyakit jantung koroner dan stroke) dibanding satu di antara dua puluh lima kaum perempuan yang mati (1:25) karena penyakit kanker payudara. Mipersepsi tentang penyakit kardiovaskular diguna berpengaruh terhadap ketidakwaspadaan terhadap serangan penyakit kardiovaskular.

Menurut penelitian Dalusung (2014) tentang tentang “*Coronary Heart Disease Knowledge and Risk Factors among Filipino-Americans Connected to Primary Care Services*” didapatkan faktor risiko yang paling dominan adalah pria yang merokok dilanjutkan dengan hiperkolesterolemia. Pada perokok, kandungan racun seperti tar, nikotin dan karbon monoksida akan menyebabkan penurunan kadar oksigen ke jantung, peningkatan tekanan darah dan denyut nadi, penurunan HDL, peningkatan penggumpalan darah dan kerusakan endotel pembuluh darah koroner.

Upaya perawat untuk menekan prevalensi kekambuhan adalah meningkatkan kesadaran klien untuk mengetahui dan melakukan manajemen preventif melalui pendidikan pengetahuan PJK. Melihat fenomena tersebut maka perawat harus memberikan pendidikan bagi klien sebagai metode dukungan rutin dan tindak lanjut perawatan dengan kebutuhan belajar klien sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup klien PJK (Wikison *et al.* 2013).

Oleh karena itu sangat penting bagi pasien untuk memiliki pengetahuan tentang Penyakit Jantung Koroner (PJK). Adanya persepsi diri yang positif, motivasi untuk mau melakukan perubahan gaya hidup, memiliki sumber dana

yang cukup untuk menunjang proses penyembuhan. Seringkali akses yang sulit dijangkau dan jarak yang jauh menuju rumah sakit atau klinik yang menyebabkan pasien PJK enggan memeriksakan kondisi kesehatan jantungnya secara rutin, sehingga pada saat muncul gejala seperti nyeri dada, pasien PJK hanya beristirahat, menganggap bahwa nyeri akan segera berkurang. Padahal kenyataannya, nyeri dada tersebut ada yang tidak dapat hilang hanya dengan beristirahat saja (Dalusung 2014).

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Hubungan Pengetahuan Dengan Persepsi Pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah"

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah ada hubungan pengetahuan dengan persepsi pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Dianalisisnya hubungan pengetahuan dengan persepsi pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Poli Jantung RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Diidentifikasinya pengetahuan pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Poli Jantung RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

1.3.2.2 Diidentifikasinya persepsi pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Poli Jantung RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

1.3.2.3 Diidentifikasinya hubungan pengetahuan dengan persepsi pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK) di Poli Jantung RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Pendidikan**

- 1.4.1.1 Sebagai salah satu referensi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang keperawatan medikal bedah terutama sistem kardiovaskular.
- 1.4.1.2 Mengenalkan lebih dalam kepada mahasiswa untuk turut aktif berpartisipasi untuk melakukan penyuluhan kesehatan pada pasien jantung koroner di lingkup rumah sakit sebagai salah satu area praktik keperawatan.

### **1.4.2 Bagi Masyarakat**

- 1.4.2.1 Menambah wawasan keilmuan dan penelitian tentang pengetahuan dengan persepsi masyarakat dengan Penyakit Jantung Koroner (PJK).
- 1.4.2.2 Penelitian ini diharapkan penelitian ini memberikan masukan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengetahuan dan persepsi tentang Penyakit Jantung Koroner (PJK)

### **1.4.3 Bagi Instansi Tempat Meneliti**

- 1.4.3.1 Untuk pengembangan dalam memberikan edukasi pengetahuan dengan persepsi pasien Penyakit Jantung Koroner (PJK).
- 1.4.3.2 Sebagai salah satu masukan dalam pengambilan kebijakan rumah sakit dalam program promosi kesehatan terkait Penyakit Jantung Koroner (PJK).

## DAFTAR PUSTAKA

- [AHA] American Heart Association. 2013 ACCF/AHA guideline for the management of heart failure: A report of the American College of Cardiology Foundation/American Heart Association task force on practice guidelines. *J Am Coll Cardio*. 62(16): e240-e327
- Ariesti A. 2011. Asuhan keperawatan gagal jantung (Heart Failure). *Jurnal Keperawatan* [Internet]. [diunduh 2018 April 24];27(1):18-28. Tersedia pada: [http://learntogether-aries./2011/09/askep-gagal-jantung\\_heart\\_failure.html](http://learntogether-aries./2011/09/askep-gagal-jantung_heart_failure.html)
- Arikunto S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta
- Artinian N. 2012. Interventions to promote physical activity and dietary lifestyle changes for cardiovascular risk factor reduktion in adults: A scientific statement from American Heart Association (AHA) [Internet]. [diunduh 2018 Agustus 3]; 11(2):5-40. Tersedia pada: <http://circ.Ahajournals.org/content/122/4/406.full.pdf+html>.
- Chabib M. 2017. Persepsi perempuan tentang penyakit jantung koroner di puskesmas jenangan, kecamatan jenangan kabupaten ponorogo. *Karya Tulis Ilmiah*. [Internet]. [diunduh 2018 Agustus 1];12(3)2-20. Tersedia pada: <http://eprints.umpo.ac.id/3378>
- Crouch R. 2015. Perception, knowledge & awareness of coronary heart disease among rural australian women 25 to 65 years of age a descriptive study. *Nursing Thesis*. [Internet]. [diunduh 2018 Agustus 4]; 21(5)2-16. Tersedia pada: <http://digital.library.adelaide.edu.au/dspace/bitstream/2440/56330/1/02whole.pdf>.
- Dahlan S. 2017. *Pintu Gerbang Memahami Epidemiologi, Biostatistik dan Metode Penelitian*. Ciracas (ID) : Epidemiologi Indonesia.
- Dalusung. 2014. Coronary heart disease knowledge and risk factors among filipino-americans connected to primary care services. University of Hawaii at Manoa. ProQuest Dissertations and Theses. *Health Journal* [Internet]. [diunduh 2018 Mei 4];19(3):12-30. Tersedia pada: <http://search.proquest.com/docview/860743994?accountid=17242>  
<http://search.proquest.com/docview/228176006/fulltextPDF/13505E021D601FE1A6/13?accountid=17242>
- Ditjen PP&PL. 2014. *Pedoman Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah Berbasis Masyarakat*. Ed ke-1. Jakarta (ID) : EGC

- Fanesis Y. 2017. Hubungan antara pengetahuan, sikap, persepsi dan akses informasi kesehatan dengan health literacy pasien penyakit jantung koroner di rsud solok tahun 2017. *Journal of Nursing Research* [Internet]. [diunduh 2018 Juni 20];20(5):20-29. Tersedia pada: [http://scholar.unand.ac.id/26305/2/1311211018\\_yulia%20fanesis\\_fkm\\_bab%20i%20pendahuluan](http://scholar.unand.ac.id/26305/2/1311211018_yulia%20fanesis_fkm_bab%20i%20pendahuluan).
- Foxton J. 2014. Coronary heart disease: risk factor management nursing standard. *Journal of Nursing Research* [Internet]. [diunduh 2018 Agustus 9];19(13)47-54. Tersedia pada: <http://search.proquest.com/docview/219841006?accountid=17242>
- Gunarsa SD. 2011. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta (ID) : PT. Gunung Mulia
- Hermawati R & Dewi CH. 2014. *Penyakit Jantung Koroner*. Jakarta (ID) : Kandas Media
- Hidayat AA. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta (ID) : Salemba Medika
- Juli. J. 2012. *Faktor yang Menyebabkan Penyakit Jantung Koroner*. Jakarta (ID) : PT. Rineka Cipta
- [KEMENKES] Kementrian Kesehatan RI. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013*. Jakarta : KEMENKES RI
- \_\_\_\_\_. 2014. *Riset Kesehatan Dasar Pedoman Pewawancara Petugas Pengumpul Data*. Jakarta : Badan Litbangkes. KEMENKES RI
- Indrawati L. 2012. Analisis faktor yang berhubungan dengan kemampuan pasien pjkr melakukan pencegahan sekunder faktor risiko di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. *Jurnal Penelitian* [Internet]. [diunduh 2018 Mei 25];20(8):39-50. Tersedia pada: <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20313795-t%2031743-manalisis%20faktor-full%20text.pdf>
- Kasron 2012. *Kelainan dan Penyakit Jantung*. Yogyakarta (ID) : Nuha Medika
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID) : PT. Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID) : PT. Rineka Cipta

- Nurarif H, Kusuma & Jaya. 2013. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan NANDA NIC-NOC*. Jakarta (ID) : MediAction Publishing
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung (ID) : Alfabeta
- Rakhmat J. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung (ID) : Rosdakarya
- Rochmayanti. 2011. *Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Penderita Penyakit Jantung Koroner*. Jakarta (ID) : Gramedia
- Putra S, Panda L, Rotty. 2013. *Profil Penyakit Jantung Koroner*. Jakarta (ID) : EGC
- Sibagariang, Eva, Ellya. 2014. *Gizi dalam Kesehatan Reproduksi*. Jakarta (ID): Gramedia Media Utama
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung (ID) : ALFABETA
- Suharjo C. 2012. *Gaya Hidup dan Penyakit Modern*. Jakarta (ID) : Gramedia Media Utama
- Wawan A, Dewi M. 2012. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta (ID) : Nuha Medika
- Wikison, Judith M, Nancy R. 2013. *Buku Saku Diagnosis Keperawatan Ed ke -9*. Jakarta (ID) : EGC
- [WHO] World Health Organization. 2013. About cardiovascular diseases. *Health Journal* [Internet]. [diunduh 2018 Mei 15];30(2):120-280. Tersedia pada: [http://www.who.int/cardiovascular\\_diseases/about\\_cvd/en/](http://www.who.int/cardiovascular_diseases/about_cvd/en/) accessed on